Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 8 No 7. Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PERAN UPACARA BENDERA DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME PADA PESERTA DIDIK SD NEGERI 1 TEMPURAN

Faradila Putri Tazkhiya[1*], Intan Tri Utami[2*], Ireneus Chandra Lintang Sasmita[3*], Endrise Septina Rawanoko[4*]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
Email : faradilapt@student.uns.ac.id, intantri@student.uns.ac.id, ireneuschandra@student.uns.ac.id, endriseseptina@staff.uns.ac.id

Abstrak
Upacara bendera di sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter nasionalisme pada peserta didik, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghormatan terhadap simbol negara, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme. Artikel ini membahas peran upacara bendera dalam memupuk karakter nasionalisme peserta didik dengan menyoroti aspek-aspek penting yang terjadi selama pelaksanaan upacara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung. Peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu peneliti terjun langsung ke sekolah dasar dengan mengamati secara langsung bagaimana upacara bendera berlangsung dan mengamati sikap peserta didik selama upacara berlangsung. Pengumpulan data yang dipakai adalah teknik observasi, pengisian angket oleh peserta didik, dan dokumentasi.
Kata kunci: Upacara Bendera, Karakter, Nasionalisme.

Abstract
Flag ceremonies in schools have a significant role in shaping the character of nationalism in students, especially at the elementary school level. This activity not only serves as a form of respect for state symbols, but also as a means to instill nationalism values. This article discusses the role of the flag ceremony in fostering students' nationalism character by highlighting important aspects that occur during the ceremony. The method used in this research is the direct observation method. The researcher used the direct observation method in which the researcher went directly to the elementary school by directly observing how the flag ceremony took place and observing the attitude of students during the ceremony. Data collection techniques used were observation, questionnaire filling by students, and documentation.
Keyword: *Flag ceremony, character, nationalism*

Article History
Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam bidang IPTEK memberikan pengaruh untuk aspek kehidupan manusia. Selain itu, arus globalisasi yang semakin deras juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap nasionalisme, terutama pada anak-anak di dunia pendidikan. Dalam era modern ini, nilai-nilai kebangsaan menghadapi tantangan baru, di mana anak-anak cenderung lebih terpapar pada budaya dan informasi global. Oleh sebab itu, sangat penting bagi sektor pendidikan untuk berperan aktif dalam membangkitkan rasa nasionalisme sejak usia dini. Agar nilai-nilai nasionalisme terus berkembang meskipun zaman mengalami banyak perubahan. Pendidikan dasar merupakan fondasi awal dalam pembentukan karakter anak, untuk

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 8 No 7. Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

menanamkan nilai-nilai yang positif. Salah satunya adalah sikap nasionalisme, yang mencakup rasa cinta tanah air, kebanggaan terhadap identitas bangsa, serta penghormatan terhadap keberagaman budaya. Pada usia sekolah dasar, anak-anak berada dalam masa keemasan pembelajaran, di mana mereka lebih mudah menyerap nilai-nilai yang diajarkan.

Namun realitas di sekolah-sekolah, masih terdapat peserta didik yang belum menguasai makna sikap nasionalisme. Salah satu contohnya, pelaksanaan upacara bendera yang dilakukan secara rutin setiap hari Senin. Kegiatan yang seharusnya menjadi momen penting untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme ini sering kali hanya dipandang sebagai rutinitas belaka. Akibatnya, peserta didik cenderung melaksanakannya tanpa memahami makna mendalam yang terkandung di dalam setiap prosesi upacara. Banyak peserta didik menganggap upacara bendera sebagai aktivitas yang membosankan dan melelahkan. Selama pelaksanaan upacara, banyak peserta didik yang tidak mengikuti dengan khidmat dan justru melakukan hal-hal lain, seperti berbicara dengan teman, berdiri dengan barisan yang tidak rapi, atau bersikap tidak sesuai dengan arahan pemimpin upacara. Bahkan, beberapa peserta didik terlihat kelelahan hingga memilih duduk tanpa memperhatikan jalannya upacara. Situasi ini mencerminkan perlunya pendekatan yang lebih menarik dan relevan untuk membangkitkan semangat nasionalisme pada peserta didik. Kegiatan seperti upacara bendera harus dirancang agar tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga pengalaman yang bermakna. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih memahami dan menghargai nilai-nilai nasionalisme yang tercermin dalam setiap langkah upacara bendera.

Kegiatan upacara bendera memiliki peran penting di Indonesia yang melambangkan penghormatan terhadap simbol negara, yaitu bendera Merah Putih. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan tahapan-tahapan yang telah diatur secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Upacara bendera ini tidak hanya mencakup prosesi pengibaran bendera, tetapi juga rangkaian kegiatan lainnya, seperti mengheningkan cipta, pembacaan Pancasila, Pembukaan UUD 1945, serta amanat dari pembina upacara. Upacara ini dirancang agar setiap elemen dapat menanamkan rasa nasionalisme pada generasi muda, mengingatkan mereka akan perjuangan para pahlawan, nilai-nilai kebangsaan, serta kewajiban yang harus dilakukan sebagai penerus bangsa. Dengan pelaksanaan yang baik dan pendekatan yang tepat, upacara bendera dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan rasa cinta tanah air. Lebih dari sekadar ritual, kegiatan ini memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang mampu membangun karakter peserta didik, mengajarkan mereka pentingnya persatuan, dan menumbuhkan kebanggaan terhadap identitas bangsa Indonesia (Salminati, 2017).

Dalam konteks pendidikan, memahami dan mengembangkan sikap nasionalisme perlu dilakukan sejak usia dini. Generasi muda, sebagai calon penerus bangsa, harus memiliki kecintaan yang mendalam terhadap tanah air yang telah diperjuangkan dengan penuh pengorbanan oleh para pahlawan. Mereka juga perlu memahami landasan fundamental negara, seperti Pancasila dan UUD 1945, yang menjadi pedoman dalam pembangunan dan kehidupan berbangsa serta bernegara. Upacara bendera menjadi salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Selain sebagai bentuk penghormatan kepada simbol negara, upacara juga dapat menjadi sarana pelatihan kekompakan, kedisiplinan, dan kerja sama di antara para peserta didik. Hal ini penting, terutama dalam mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan besar dan transformasi yang pesat. Lebih jauh lagi, konsep upacara bendera yang berbasis pendidikan karakter dapat diintegrasikan oleh pihak sekolah. Dengan pendekatan ini, upacara tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga menjadi momen pembelajaran yang sarat makna. Melalui pelaksanaan yang tertib dan khidmat, peserta didik diajarkan untuk menghargai semangat kebangsaan, menanamkan nasionalisme, serta membina sikap tanggung jawab dan solidaritas yang bermanfaat untuk kehidupan sosial dan bernegara di masa depan (Bahtiar, 2016).

Penerapan karakter nasionalisme juga menjadi fokus di SD Negeri 1 Tempuran, yang merupakan salah satu sekolah unggul di kawasan kecamatan Simo. Komitmen terhadap penguatan nilai-nilai nasionalisme tercermin dalam visi sekolah, yaitu *"Sekolah Berprestasi, Berbudaya Nasional, dan Berwawasan Lingkungan."* Visi ini sejalan dengan upaya membentuk peserta didik yang mencintai tanah air, menghormati keberagaman, dan menjaga persatuan.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 8 No 7. Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Selain itu, salah satu misi SD Negeri 1 Tempuran juga menggarisbawahi pentingnya nasionalisme, yaitu *"Meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa."*

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan pentingnya menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada anak-anak, khususnya di tingkat pendidikan dasar, sebagai upaya menjaga rasa cinta tanah air di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan IPTEK. Hal ini ditekankan dengan upacara bendera, yang merupakan kegiatan rutin dan memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran karakter untuk memperkuat rasa nasionalisme. Dengan pelaksanaan upacara yang tertib dan berfokus pada pendidikan karakter, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan nasionalisme.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti secara langsung melihat dan mencatat perilaku, kejadian, atau situasi di lokasi penelitian tanpa perantara. Peneliti mengamati pelaksanaan upacara bendera serta mencermati sikap dan perilaku peserta didik selama kegiatan berlangsung. Melalui observasi langsung, peneliti dapat menangkap data yang otentik mengenai bagaimana upacara bendera berlangsung, termasuk keikutsertaan peserta didik, keseriusan peserta didik dalam mengikuti upacara, serta penerapan karakter nasionalisme dalam kegiatan tersebut. Selain metode observasi langsung, pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik pengisian angket oleh peserta didik kelas 3. Angket tersebut digunakan untuk menggali pandangan, pemahaman, dan sikap peserta didik terhadap karakter nasionalisme melalui upacara bendera. Data tambahan diperoleh melalui dokumentasi foto kegiatan. Dokumentasi berfungsi untuk mendukung pelaksanaan upacara bendera di sekolah. Dengan menggunakan ketiga teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung, pengisian angket, dan dokumentasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang bagaimana karakter nasionalisme ditanamkan melalui kegiatan upacara bendera di SD Negeri 1 Tempuran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aspek Pemahaman

1. Apakah kalian mengetahui tujuan diadakan upacara bendera di sekolah?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
2. Apakah kalian memahami makna dari penghormatan kepada bendera Merah Putih?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
3. Apakah kalian mengetahui tata cara pelaksanaan upacara bendera yang benar?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
4. Apakah kalian memahami makna dari sikap sempurna saat upacara bendera berlangsung?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
5. Apakah guru menjelaskan nilai-nilai nasionalisme setelah pelaksanaan upacara bendera?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)

Aspek Sikap

1. Apakah kalian merasa bangga mengikuti upacara bendera?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
2. Apakah kalian merasa semangat setiap kali menyanyikan lagu "Indonesia Raya"?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 8 No 7. Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

3. Apakah kalian merasa nilai-nilai dari upacara bendera memotivasi Kalian untuk mencintai bangsa Indonesia?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
4. Apakah kalian merasa nilai-nilai dari upacara bendera mempengaruhi tindakan sehari-hari kalian?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
5. Apakah kalian merasa lebih peduli terhadap bangsa Indonesia setelah mengikuti upacara bendera?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)

Aspek Praktik

1. Apakah upacara bendera yang kalian ikuti berjalan dengan khidmat dan tertib?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
2. Apakah kalian selalu hadir dan mengikuti upacara bendera di sekolah?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
3. Apakah kalian menjaga sikap tenang saat upacara bendera berlangsung?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
4. Apakah kalian memberikan masukan kepada teman jika mereka tidak tertib saat upacara?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)
5. Apakah kalian hafal dengan teks Pancasila dan membacanya dengan lancar?
   a. Ya (100%)
   b. Tidak (0)

Pembahasan

Menurut Annisa (2024), nasionalisme adalah perasaan cinta tanah air yang berasal dari keinginan sebuah masyarakat untuk membentuk suatu bangsa untuk mempertahankan dan mempertahankan kedaulatannya. Kesadaran saat ini memiliki kemampuan untuk membentuk bangsa yang bersatu dan bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Dari perspektif politik, nasionalisme adalah sebuah keyakinan yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi harus diberikan kepada negara kebangsaan mereka, yaitu negara di mana semua orang memiliki hak dan kewajiban yang sama dan bersedia mengikat diri pada negara tersebut. Nasionalisme akan menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air Anda.

Nasionalisme harus ditanamkan pada generasi muda sejak dini untuk membudayakan mereka menjadi anggota masyarakat yang produktif. Ini akan memungkinkan mereka memiliki informasi, kemampuan, dan pertimbangan sosial yang bermanfaat bagi mereka sendiri, masyarakat, dan negara (Nursamsi, 2022). Kegiatan upacara bendera digunakan untuk menanamkan rasa nasionalisme kepada peserta didik melalui pembiasaan. Di Indonesia, upacara pengibaran bendera disebut "upacara bendera". Pemerintahan dan lembaga pendidikan di Indonesia harus melakukan upacara bendera ini setiap hari senin dan pada hari-hari besar nasional.

Di sekolah, upacara bendera adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan, yang mencakup nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama, rasa percaya diri, dan tanggung jawab. Dengan demikian, sikap dan kesadaran berbangsa dan bernegara, serta cinta tanah air, dapat ditanamkan pada peserta didik. Salah satu tujuan utama upacara bendera adalah untuk menanamkan rasa nasionalisme di kalangan anak-anak Indonesia. Nasionalisme adalah semangat bangsa Indonesia yang harus tetap ada selama negeri ini masih berdiri. Oleh karena itu, upacara bendera menjadi salah satu tindakan penting yang membentuk karakter bangsa.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 8 No 7. Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Upacara mengajarkan semua orang untuk berdisiplin, terutama peserta didik baik laki-laki maupun perempuan. Mereka akan lebih menghargai ketepatan waktu. Salah satu bentuk patriotisme adalah mengambil bagian dalam upacara. Karena dari sana kita dapat belajar tentang persatuan dan kesatuan, menghargai teman yang berasal dari berbagai suku dan agama, belajar tentang disiplin waktu, dan mempertahankan ideologi negara, Pancasila (Diana, 2024).

Lingkungan sekolah dasar adalah tempat yang penting untuk menanamkan nasionalisme karena merupakan pijakan yang kuat untuk menanamkan norma, keyakinan, dan kebiasaan yang kuat untuk membangun karakter yang kuat untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan beragam (Rusiono, 2020). Upacara bendera di SD Negeri 1 Tempuran menunjukkan bahwa peserta didik kelas 3 menunjukkan sikap nasionalisme. Penerapan karakter nasionalisme dapat terlihat dari pelaksanaan upacara bendera yang dilakukan saat memperingati hari pahlawan. Selama upacara peserta didik kelas 3 SD Negeri 1 Tempuran menunjukkan sikap khidmat yang dapat dilihat dari sikap menghormati bendera merah putih, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan penuh semangat, menjaga ketertiban dan ketenangan saat upacara bendera, mengikuti pembacaan Pancasila dan UUD 1945, serta melaksanakan tata cara pelaksanaan upacara bendera yang benar.

Pelaksanaan kegiatan upacara diawali persiapan rapi dari peserta didik kelas 3, seluruh peserta didik SD Negeri 1 Tempuran dan guru, dengan mengenakan seragam sekolah lengkap sesuai aturan. Selama kegiatan upacara berlangsung, peserta didik kelas 3 dilatih untuk memiliki karakter nasionalisme. Upacara juga mencakup pembacaan doa serta pesan-pesan moral yang disampaikan pembina upacara. Kedisiplinan dan keteraturan menjadi niali penting untuk diajarkan, karena peserta didik harus hadir tepat waktu, berbaris dengan tertib, dan mengikuti tata tertib yang berlaku selama upacara berlangsung. Selain itu, upacara menjadi momen untuk mengingatkan peserta didik akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui pengenalan sejarah bangsa Indonesia yang disampaikan oleh pembina upacara. Dengan demikian, SD Negeri 1 Tempuran tidak hanya menjadikan upacara sebagai rutinitas, tetapi juga sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan rasa cinta tanah air, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, serta kesadaran akan pentingnya menjaga keutuhan NKRI.

Penerapan karakter nasionalisme di SD Negeri 1 Tempuran juga sejalan dengan pelaksanaan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (P5) yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Salah satu dimensi utama dalam Profil Pelajar Pancasila adalah "Berkebhinekaan Global," yang mencakup kemampuan menghargai keberagaman budaya, menjaga persatuan, dan mencintai tanah air. Program P5 dirancang untuk memperkuat karakter nasionalisme dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan sikap dan perilaku cinta tanah air, penghargaan terhadap budaya, dan semangat persatuan. Kegiatan pramuka ini tidak hanya menanamkan nilai nasionalisme, tetapi juga membentuk peserta didik kelas 3 SD Negeri 1 Tempuran sebagai generasi muda yang bangga, peduli, dan siap berkontribusi untuk Indonesia. Hal ini mencerminkan integrasi nilai nasionalisme ke dalam budaya sekolah yang lebih luas.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 8 No 7. Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Gambar 1. Pelaksanaan Upacara Bendera

KESIMPULAN

Peran upacara bendera dalam membentuk karakter nasionalisme pada peserta didik SD Negeri 1 Tempuran sangatlah signifikan. Kegiatan ini menjadi sarana pembentukan nilai-nilai nasionalisme, seperti cinta tanah air, disiplin, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap jasa para pahlawan. Melalui serangkaian kegiatan, seperti menyanyikan lagu kebangsaan, penghormatan bendera, dan pembacaan teks Pancasila, peserta didik secara tidak langsung diajarkan untuk memahami dan menghayati makna kebangsaan. Upacara bendera juga melatih peserta didik untuk bekerja sama, mengikuti aturan, serta memupuk rasa persatuan dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia. Oleh karena itu, keberlanjutan dan kualitas pelaksanaan upacara bendera perlu terus ditingkatkan agar nilai-nilai nasionalisme dapat lebih melekat dan berdampak positif pada karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Berkurangnya Rasa Nasionalisme Dalam Pelaksanaan Upacara Bendera Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(1), 53-65.

Bahtiar, R. S. (2016). Upacara Bendera Berbasis Karakter Dalam Pengembangan Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. *INOVASI*, *18*(2), 71-76.

Diana, K., & Chotimah, N. (2024). Pengaruh Upacara Bendera Dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Peserta Didik Di Smas St. Petrus Kewapante. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(3), 168-174.

Nursamsi, D. J., & Jumardi, J. (2022). Peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8341-8348.

Rusiyono, R., & Apriani, A. N. (2020). Pengaruh metode storytelling terhadap penanaman karakter nasionalisme pada siswa SD. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *11*(1), 11-19.

Salminati, I. (2017). Pembiasaan Upacara Bendera sebagai Upaya Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, *1*(1), 8-11.

Savitri, M. D. (2023). Penerapan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila di SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(02), 159-169.